

METODE *IMAGE STREAMING* DALAM MENINGKATKAN KREATIVITAS ARANSEMEN MUSIK

Oleh

Atip Nurharini dan Putri Yanuarita Sutikno

atip.nurharini@mail.unnes.ac.id

uty.bunda.nayla@gmail.com

METHOD IMAGE STREAMING
INCREASE CREATIVITY MUSIC ARRANGEMENT

ABSTACT

The Music arrangement has the work done through music performances on stage that doing not only technique but of value artistic. The first observation seen that degree creativity music arrangement subject by PGSD University student are: 1) the low response and appreciation, 2) less motivated, 3). less active for the session answer and question, 4). not self of the learning, 5). ess skill dan creativity of create music arrangement. The purpose of this research were to describe the implementation and creativity music arrangement of PGSD University student through image streaming method. Data collection techniques using observations, documents, field notes, and questionnaire. The results showed that music learning and creativity of PGSD University student using image streaming method has very good improved.

Keywords: *music arrangement, image streaming method, creativity*

PENDAHULUAN

Peran serta aktif dari pendidik, berdampak pada terbentuknya kualitas pendidikan yang bermutu tinggi. Pendidikan yang bermutu adalah pelaksanaan pendidikan yang mampu menghasilkan *out put* yang baik entah itu dari aspek guru, siswa dan satuan pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan yang berhasil tidak lepas dari perencanaan dan proses pembelajaran yang di dalamnya dengan mengaplikasikan berbagai penggunaan

model pembelajaran yang inovatif dan menarik.

Berpijak dari statement tersebut menuntut perguruan tinggi negeri maupun swasta menyiapkan program-program yang mendukung dalam upaya perbaikan kualitas pembelajaran. Salah satu program yang mendukung tersebut adalah adanya perbaikan pembelajaran dengan menerapkan berbagai pembelajaran inovasi dalam kegiatan pembelajaran.

Dewasa ini dosen lebih dituntut sebagai pengelola proses belajar mengajar yang melaksanakan empat macam tugas, yaitu: merencanakan,

mengatur, mengarahkan dan mengevaluasi (Davies, 1971). Dengan demikian, di dalam proses pembelajaran seorang dosen perlu mengadakan perencanaan-perencanaan, misalnya metode apa yang harus dipakai untuk mengajar, alat-alat apakah yang diperlukan untuk membantu mahasiswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pengajar yang baik dalam setiap proses pembelajaran tidak hanya menggunakan satu metode, tetapi penggunaan lebih dari satu metode secara bervariasi. Variasi metode dalam pembelajaran tidak terbatas pada dua metode tetapi juga bisa lebih. Disamping itu, berlangsungnya proses pembelajaran paling tidak ditentukan oleh dua hal, yaitu kesiapan dosen sebagai pengajar dan mahasiswa sebagai peserta didik. Hal ini menyiratkan, baik dosen maupun mahasiswa mempunyai tanggung jawab terhadap pencapaian tujuan belajar. Dosen memiliki tanggung jawab untuk membuat setiap pembelajaran positif dan produktif. Seperti halnya pendidikan seni musik.

Pendidikan seni musik memiliki tujuan untuk mengembangkan sikap dan kemampuan agar siswa mampu berkreasi dan peka dalam berkesenian, atau memberikan kemampuan dalam berkarya dan berapresiasi seni. Dalam pembelajaran seni musik memuat materi

pelajaran aransemen musik. Aransemen musik merupakan usaha yang dilakukan terhadap sebuah karya musik untuk suatu pertunjukan yang pengerjaannya bukan sekadar perluasan teknis, tetapi juga menyangkut pencapaian nilai artistik yang dikandungnya, sehingga dibutuhkan latihan-latihan untuk mengembangkan kreativitas aransemen music.

Dari hasil pelaksanaan observasi awal, menunjukkan bahwa tingkat kreativitas materi aransemen musik mahasiswa PGSD adalah rendah. Hal ini terlihat bahwa pada saat kegiatan pembelajaran aktivitas mahasiswa adalah: 1) pada saat dosen memberikan penjelasan mahasiswa kurang merespon dan berapresiasi, 2). mahasiswa kurang termotivasi dalam kegiatan pembelajaran, 3). mahasiswa kurang aktif dalam sesi tanya jawab yang terkait dengan materi aransemen musik, 4). tingkat kemandirian dan keaktifan siswa dalam membahas permasalahan bersama kelompok kurang kooperatif, 5). kemampuan dan kreativitas mahasiswa dalam berkarya membuat aransemen musik tergolong rendah.

Dari fenomena tersebut dosen mengaplikasikan metode *Image Streaming* dalam meningkatkan kreativitas Aransemen Musik Pada Mahasiswa PGSD UNNES. Metode

Image Streaming merupakan salah satu metode dari pembelajaran kooperatif. Metode ini sering dipandang sebagai metode yang paling kompleks dibandingkan dengan metode lain dalam pembelajaran kooperatif (Padmadewi, 2007:21). Secara substansial, hal yang ditawarkan dalam metode ini adalah, suatu bentuk proses belajar mengajar dengan melatih mahasiswa untuk membayangkan suatu fenomena. Metode *image streaming* adalah metode mengalirkan bayangan atau mendeskripsikan bayangan-bayangan ke dalam otak sehingga dapat dieksplor dengan jelas pada alat pendengar/perekam. (Win Wenger, 2004:297).

Alasan peneliti menggunakan metode ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan agar mahasiswa mudah menyerap penjelasan, dan pengetahuan yang didapat karena adanya proses imajinasi. Dengan penggunaan metode baru (inovatif) ini, proses belajar mengajar diharapkan dapat lebih efektif dan efisien, sehingga menghasilkan mahasiswa yang kreatif dalam mengaransemen musik. Tujuan penelitian yaitu mendeskripsikan pelaksanaan metode *image streaming* dan kreativitas mahasiswa dalam aransemen musik pada mahasiswa PGSD UNNES.

METODE PENELITIAN

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian menggunakan random sampling secara undian. Jumlah mahasiswa yang dijadikan sampel adalah 25 mahasiswa. Teknik pengambilan data melalui observasi, dokumentasi, catatan lapangan, dan angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif. Data kualitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat, dan gambar. Teknik kualitatif yaitu dengan melalui tahap mereduksi data, menyajikan data dan menyimpulkan data. Dalam tahap mereduksi data yaitu dengan cara menganalisis data keseluruhan, kemudian dipilih untuk dirinci setiap bagian-bagian. Hal ini dilakukan untuk mempermudah dalam pemahaman ketika disajikan.

Penyajian data dengan cara: data yang telah terperinci disajikan dalam bentuk tabel atau grafik, sedangkan penarikan kesimpulan yaitu dengan cara mempelajari data, menafsirkan, membandingkan dan barulah mengambil kesimpulan (Arikunto, 2002:20)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan metode *image streaming* dalam meningkatkan kreativitas aransemen musik

Data respon adalah mahasiswa semester 4 yang mengambil mata kuliah pembelajaran seni musik dengan jumlah 25 mahasiswa. Tahap pemberian angket dilakukan untuk mengetahui pernyataan apakah metode *image streaming* dapat meningkatkan kreativitas aransemen mahasiswa. Adapun uraian hasil angket adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Angket Respon Mahasiswa

No	Indikator	Jumlah Skor	Rata-rata
1.	Merasa senang belajar seni musik dengan menggunakan metode <i>image streaming</i>	5	4,5
2.	Menggunakan metode <i>image streaming</i> memberi semangat dalam mengikuti pembelajaran seni musik	5	4,5
3.	Metode <i>image streaming</i> dalam pembelajaran seni musik dapata mudah memahami materi yang diajarkan oleh dosen	4	4
4	Menggunakan metode <i>image streaming</i> dapat membentuk kreativitas dalam menciptakan aransemen musik	5	5
5.	Menggunakan metode	4	4

	<i>image streaming</i> dapat menciptakan pergelaran musik dengan kreatif dan estetis		
	Skor Total	23	22
	Nilai	92	88
	Kategori	Sangat Baik	Sangat baik

Tabel di atas menunjukkan bahwa pada saat pergelaran musik di adakan mahasiswa sangat termotivasi dalam kegiatan baik itu meliputi kegiatan proses menciptakan aransemen, latihan pergelaran, sampai tahap akhir penyajian karya di stage. Selain termotivasi mahasiswa juga antusias dan semangat dalam mengikuti kegiatan.

Bentuk Kreativitas Aransemen Musik

Adapun kreativitas yang dimiliki mahasiswa dalam penciptaan aransemen musik antara lain: 1). Memilih dan menentukan lagu yang di aransemen, 2) Menganalisis syair, 3). Menetapkan bentuk aransemen, 3). Mencari dan menentukan progresi akor, 4). Membuat tangga nada diatonik mayor dengan menggunakan alat musik pianika, 5). Membuat tangga nada diatonik mayor dengan menggunakan alat musik recorder, 6). Pencapaian nilai artistik, 7). Menentukan irama, tempo, tangga nada, dan dinamika yang sesuai. Berdasarkan

hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa kreatif dalam menciptakan aransemen musik, mahasiswa senang, antusias dan semangat baik dalam proses menciptakan, latihan sampai pergelaran akhir karya. Adapun kreativitas yang dimiliki oleh mahasiswa meliputi: 1). memilih dan menentukan lagu yang di aransemen, 2). menganalisis syair, 3) menetapkan bentuk aransemen, 4). mencari dan menentukan progresi akor, 5). membuat tangga nada diatonik mayor dengan menggunakan alat musik pianika, 6). membuat tangga nada diatonik mayor dengan menggunakan alat musik recorder, 7). pencapaian nilai artistik, 8). menentukan irama, tempo, tangga nada, dan dinamika yang sesuai.

SIMPULAN

Metode *image streaming* yang aplikasikan dalam kegiatan pembelajaran seni musik dapat berhasil menciptakan pembelajaran seni musik dengan menyenangkan, dan berhasil meningkatkan kreativitas mahasiswa dalam mengaransemen musik. Hasil yang dicapai oleh mahasiswa kemudian di sajikan dalam bentuk pergelaran musik dan menghasilkan sebuah karya yang dapat menghibur penonton serta dapat menakjubkan penonton.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Bagdadi, Abdurahman. 1991. *Seni dalam Pandangan Islam*. Jakarta:Gema Insani.
- Arikunto, Suharsini. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Cetakan keduabelas. Edisi V. Jakarta:PT Rineka Cipta.
- Banoe, Pono. 1984. *Pengantar Pengetahuan Alat Musik*. Jakarta:CV Baru.
- , 2003 *Pengantar Pengetahuan Harmoni*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Bailey, Wayne, 1994. *The Complete Marching Band Resource Manual*. University of Pennsylvania Press,
- Hariyono. 1996. *Pemahaman Kontekstual tentang Ilmu Budaya Dasar*. Jogjakarta:Kanisius.
- Hurlock, Elizabeth B. 1978. *Child Development Perkembangan Anak Jilid II*, Edisi Keenam. Aliha Bahasa Meitasari Tjandrasari dan Muslichah Zarkasih. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama.

- Jamalus (1998). *Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Kemendiknas. 2010. *Pembinaan Pendidikan Karakter di Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta.
- Megawangi, Ratna. 2002. "Mampukah Kita Memperbaiki Moral Bangsa. Suara Pembaharuan, (10 Mei)
- , 2006. *Pendidikan Karakter: Solusi yang Tepat untuk Membangun Bangsa*. Jakarta: Indonesia Heritage Foundation.
- Munandar, Utami. 1992. *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Nurharini, Atip. 2010. Membangun Moralitas Seni Melalui Pendidikan. *Kreatif Jurnal Pendidikan Dasar*. Vol 1 No.1 November 2010.
- <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/kreatif/article/view/1672>
- Pranadjaja. 1981. *Seni Menyanyi*. Jakarta. CV Baru
- Safrina, Rien. 1999. *Pendidikan Seni Musik*. Jakarta: Pusat. Dirjendikti.
- Salam, Sofyan. 2002. *Paradigma dan Masalah Pendidikan Seni*. Tt
- Safaria, Triantoro. *Panduan Mencetak Anak Super Kreatif*. Jogjakarta: Platinum.
- Sutrisno, Mudji. 1993. *Estetika Filsafat Keindahan*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Suroso, Cut, Kamaril, Wardani. 2001. Makalah Seminar dan Lokakarya Nasional: *Konsep Pendidikan Seni Tingkat SD-SLTP-SMU*. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta
- Taylor, Eric. 1990. *Music Theory in Practice*. The Associated Board of the Royal Schools of Music
- Whaley, Garwood. 2005. *The Music Director's Cookbook: Creative Recipes for a Successful Program*, Meredith Music Publication, 1st ed, USA.